

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas aktivitas kota yang memiliki pengaruh besar yang memiliki karakteristik dimana akan adanya berbagai pusat pusat zona (pariwisata, pasar, peribadatan, rekreasi, supermarket, dll) yang merupakan salah satu pusat aktivitas pemenuhan kebutuhan penduduk, dengan orientasi lokasi yang cenderung mengelompok akan menimbulkan tarikan pergerakan yang cukup tinggi dan memunculkan kebutuhan-kebutuhan turunan, salah satunya kebutuhan transportasi yang merupakan sarana perpindahan antar lokasi dengan segala bentuk sarana dan prasarananya .

Menurut Miro 1997, dimana Tingginya pergerakan aktivitas yang ada pada pusat pusat zona jasa dan perdagangan yang ada tersebut merupakan tempat pemenuhan kebutuhan sehari-hari bagi penduduk pada umumnya. Tujuan utama serta dorongan yang ada untuk melakukan perjalanan serta pergerakan merupakan faktor yang mempengaruhi kebutuhan seseorang menggunakan jasa transportasi yang ada.

Ketidak seimbangan yang ditimbulkan oleh tingginya pergerakan tidak dapat diimbangi oleh ketersediaan prasarana dan sarana yang ada, sehingga akan dapat menimbulkan permasalahan lalu lintas ataupun hambatan yang akan terjadi. Pada pusat pusat aktivitas akan mengalami kepadatan arus pergerakan yang mana pada ruas jalan tertentu yang dapat menimbulkan perlambatan atau delay dan kemacetan, dimana peningkatan kapasitas jalan tidak dapat diimbangi oleh peningkatan volume lalulintas yang ada. Kapasitas jalan yang tetap sedangkan jumlah pemakai jalan terus meningkat maka waktu tempuh yang dibutuhkan meningkat dan akan menimbulkan kemacetan

Permasalahan tersebut telah terjadi di Kawasan Kota Batu sebagai salah satu kota yang pembangunannya sedang digalakkan memiliki banyak peranan. Dimana Kota Batu yang menjadi lokasi penelitian terletak pada SWP (Satuan Wilayah Pembangunan) Malang Raya dimana secara geografis memiliki kedudukan yang strategis, baik segi ekonomi maupun sosial budaya. Dari segi potensi pertanian, industri dan perdagangan, serta pariwisata. Peran Kota Batu yang sedemikian besar, aktifitas perkotaan akan semakin meningkat. Pariwisata yang ada di Kota Batu berkembang pesat dengan laju peningkatan yang semakin tinggi setiap tahunnya. Namun dengan tingginya peningkatan disektor pariwisata belum mengalami pemerataan peningkatan pada seluruh lokasi destinasi nya. Seiring dengan pembangunan tersebut, Kota Batu ini memiliki potensi peningkatan kepadatan lalulintas yang bisa berakibat pada kemacetan, dan masyarakat

tidak merasakan dampak akibat kemacetan tersebut secara signifikan namun akan terasa dari waktu ke waktu.

Sektor transportasi menjadi salah satu hal kajian yang sangat penting dalam pelayanan dan fasilitas penduduk perkotaan agar dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam suatu kota. Tuntutan terhadap pelayanan transportasi yang semakin baik merupakan hal yang tak dapat dinomorduakan terutama di Kota Batu yang seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun volume dan intensitasnya semakin tinggi dan meningkat terus. Mengingat pada kota ini sebagai salah satu kota pariwisata yang menjadi tarikan utama Perkotaan Batu. Hal lain Selain dari penyediaan serta pemeliharaan Sektor transportasi yang baik maka untuk meningkatkan kinerja pelayanan transportasi suatu kota diperlukan strategi berupa manajemen sistem transportasi. Sehingga hal ini menjadi dasar untuk mengembangkan potensi wisata Kota Batu dengan menghubungkan antar kawasan wisata tersebut menjadi sebuah rute perjalanan wisata Kota Batu.

Kondisi di Kota Batu, dari tahun ke tahun dilihat dari jumlah kendaraan bermotor yang ada dan melintas di Kota Batu terus bertambah. Hal ini dikarenakan semakin tingginya aktivitas yang ada di Kota Batu, terutama aktivitas pengembangan pariwisata. Dimana pada Kota Batu sektor pariwisata ini semakin memiliki kecenderungan dimana banyaknya penambahan destinasi wisata dari waktu ke waktu dimana hal tersebut membuat semakin tingginya arus kendaraan yang melewati Kota Batu. Jumlah kendaraan tinggi di Kota Batu tidak hanya ditimbulkan dari warga lokal yang beraktifitas namun sudah tercampur dengan adanya wisatawan yang menumpuk terutama pada weekend atau hari libur. Titik titik kemacetan di Kota Batu akan semakin memuncak di akhir pekan, titik kemacetan tersebut akan tinggi dan banyak titik di waktu waktu tertentu seperti pagi dikarenakan tempat wisata yang sudah buka dan sore hari saat wisatawan akan meninggalkan Kota Batu.

Kondisi eksisting lalu lintas di Kota Batu berdasarkan data awal di Akhir Juni hingga Awal Juli 2022 tepatnya pada tanggal 27 Juni hingga 3 Juli menunjukkan bahwa adanya pola pola tertentu yang dapat terlihat. Berdasarkan data jumlah kendaraan yang masuk menuju Kota Batu dari senin hingga minggu terlihat bahwa ada 3 tipe kendaraan yang masuk, dari kendaraan Roda 2, Kendaraan roda 4 serta kendaraan roda 6 yang kerap melintas. Data data jumlah kendaraan yang masuk dapat menunjukkan bahwa jalan di kawasan Kota Batu dapat dikategorikan sebagai kategori tingkat pelayanan D hingga F. Hari hari yang menunjukkan angka tingkat pelayanan di angka F adalah di hari weekend atau pada hari sabtu serta minggu. Saat survey awal yang dilakukan dilihat bahwa penumpukan titik titik kendaraan hanya berfokus pada kawasan kawasan wisata tertentu seperti Jawa Timur Park, Alun Alun Kota Wisata Batu, Selecta, Songgoriti. Adanya jenis wisata yang bervariasi pada lokasi studi di Batu dapat

membuka peluang bagi para pengembang sektor pariwisata dimana kegiatan wisata masih banyak terpusat di Kota Batu mulai dari wisata alam dan wisata buatanya. Dengan adanya survey awal diketahui dimana perkembangan sektor pariwisata di Kota Batu masih kurang merata, sedangkan potensi yang dimiliki cukup bervariasi serta memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan. Hal ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di Kota Batu dengan cara menghubungkan antar satu dengan yang lain kawasan wisata tersebut sehingga menjadi sebuah rute perjalanan yang wisata yang tidak terpusat dengan satu destinasi namun dapat menuju destinasi yang banyak dalam satu waktu.

Aspek yang sangat penting dan dapat dilakukan dalam pengembangan pariwisata adalah penyediaan jaringan jalan dari dan di kawasan wisata yang ada. Sebagai gambaran dimana Jaringan jalan yang akan direncanakan akan memberikan keuntungan tidak hanya bagi wisatawan namun juga dampak langsung bagi penduduk local yang ada. Sebagian sarana transportasi bisa diorientasikan hanya untuk melayani wisatawan (misalnya city tour) sedangkan beraneka ragam angkutan umum yang dipakai wisatawan juga berfungsi untuk melayani penduduk perkotaan yang dapat menunjang antar satu destinasi wisata

Pilih rute atau Route Choice adalah salah satu analisa transportasi yang bertujuan untuk memodelkan perilaku perjalanan atau pengguna suatu jalan dalam memilih rute yang ada dengan pertimbangan bahwa rute tersebut adalah rute yang menurutnya rute terbaik. Dalam Route Choice dengan akibat dari perkembangan aktivitas pariwisata ini penilaian jarak asal tujuan, perhitungan waktu tempuh setiap rute perjalanan, waktu kunjungan di objek wisata, moda moda transportasi yang kemungkinan digunakan dan biaya antar jarak asal tujuan wisata nya akan menjadi focus utama yang akan dipertimbangkan. Pengalokasian perjalanan dari asal wisatawan / pengguna jalan yang akan diteliti hingga menuju tujuan yang akan didapatkan hingga mengalokasikan perjalanannya dari bagian tahap bangkitan perjalanan dari seluruh zona (tahap sebaran perjalanan yang memungkinkan) dan pada moda moda tertentu (moda yang paling sering digunakan) ke berbagai rute yang terbaik di Kota Batu (ruas ruas yang kemungkinan dapat dilalui) atau yang paling sering digunakan oleh seorang pelaku perjalanan (wisatawan dan warga local yang melintas) yang dapat tercapai dalam waktu seefektif mungkin.

Penelitian yang mengangkat judul penentuan rute wisata kota Batu berdasarkan preferensi wisatawan ini adalah salah satu upaya untuk dapat memberikan rekomendasi penyelesaian alternative yang paling tepat untuk permasalahan transportasi yang ditimbulkan akibat adanya perkembangan aktivitas pariwisata dan memudahkan para wisatawan memilih rute terbaik menurutnya saat melakukan perjalanannya di Kota Batu.

Pada studi ini perlu dilakukan di Kawasan Kota Batu dikarenakan kurangnya sistem informasi dari pihak-pihak terkait (polres, dinas lalu lintas, dst) dengan adanya ketidak teraturan dalam pola sirkulasi lalu lintas dalam hal pemilihan jalan atau rute lalu lintas di kawasan Kota Batu. Studi ini dapat menjadi masukan terhadap pemerintah Kota Batu guna mendukung kegiatan ekonomi khususnya wisata, yang dapat memudahkan wisatawan untuk lebih leluasa di Kota Batu. Dalam studi ini dapat diketahui pilihan alternative rute terbaik yang dapat dipilih wisatawan dan warga local yang akan menggunakan jalan di Kota Batu terutama pada kawasan wisata dan komersial yang, kemudian dari hasil studi ini diharapkan akan dapat menjadi masukan pada pelaksanaan pembangunan dan perencanaan transportasi darat di Kota Batu yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang yang ada dimana Kota Batu yang saat ini salah satu fokus pembangunannya di dalam bidang pariwisata yang mana sangat berdampak menyebabkan kepadatan lalu lintas semakin tinggi dari waktu ke waktu. Tingginya pembangunan pariwisata di Kota Batu juga mempunyai dampak positive yakni banyaknya terbuka potensi destinasi wisata baru di beberapa wilayah. Beberapa dampak dari arahan pengembangan wisata tersebut juga memiliki efek samping yakni pertambahan penduduk yang menetap ataupun hanya singgah yang membuat banyaknya bangunan baru yang akan membuat aksesibilitas dan mobilitas di kota Batu semakin tinggi di Akhir pekan dibanding dengan hari biasa.

Berkaitan dengan Fenomena yang terjadi ini perlu adanya penanganan nyata secara menyeluruh sehingga dapat mengatasi permasalahan permasalahan yang telah ada sebelumnya. Studi ini dapat menjadi masukan terhadap pemerintah Kota Batu guna mendukung kegiatan ekonomi khususnya wisata, yang dapat memudahkan wisatawan untuk lebih leluasa di Kota Batu.

Research question dalam studi ini adalah Bagaimana karakter wisatawan yang datang ke Kota Batu ? Bagaimana pola perjalanan wisata wisatawan di Kota Batu ? Bagaimana preferensi pemilihan rute wisatawan di Kota Batu ? Bagaimana penentuan rute wisata berdasarkan preferensi wisatawan di Kota Batu ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Dalam suatu penelitian pasti menuju pada satu tujuan tertentu dengan menggunakan sasaran-sasaran yang dapat menunjang tercapainya suatu tujuan tersebut

1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh perkembangan sektor pariwisata terhadap pemilihan

rute wisata berdasarkan karakteristik wisatawan yang berkunjung di Kota Batu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merekomendasikan alternatif pemecahan berupa arahan pemilihan rute pergerakan kendaraan sebagai langkah pemerataan pencapaian menuju destinasi wisata yang ada serta menghindari keramaian pada satu titik destinasi namun akan adanya pemerataan tujuan destinasi yang ada di Kota Batu berdasarkan karakteristik wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata di Kota Batu.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakter wisatawan di Kota Batu
2. Mengidentifikasi pola perjalanan wisata wisatawan di Kota Batu
3. Mengidentifikasi preferensi pemilihan rute wisatawan di Kota Batu
4. Penentuan rute wisata berdasarkan preferensi wisatawan di Kota Batu.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini akan menjelaskan ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

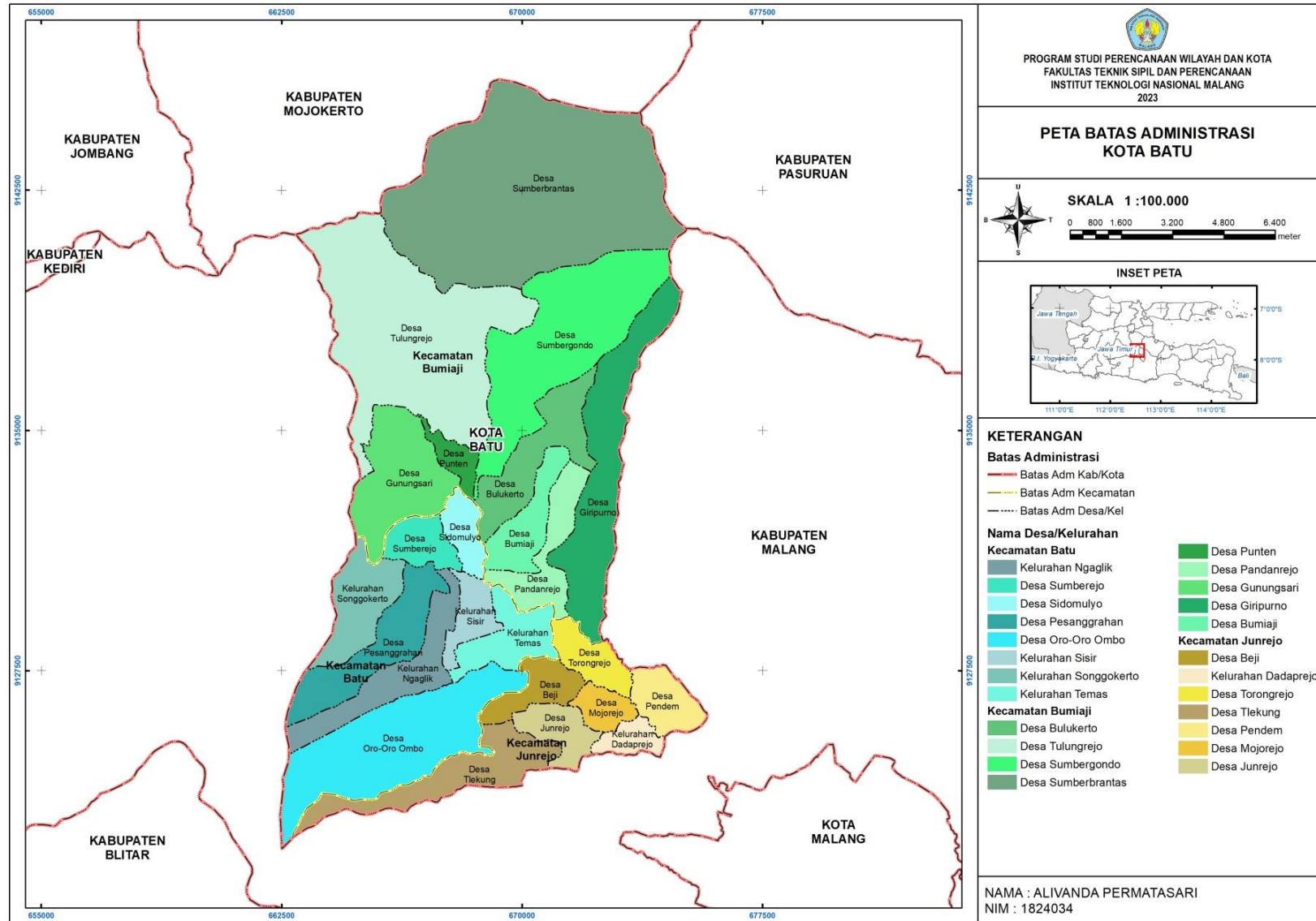
Penelitian ini dilakukan di Kota Batu. Alasan dalam menentukan lokasi di Kota Batu adalah Kondisi di Kota Batu, dari tahun ke tahun jumlah kendaraan bermotor di Kota Batu terus bertambah. Hal ini dikarenakan adanya arahan pengembangan pada sektor pariwisata yang sedang tinggi di Kota Batu sehingga semakin tingginya aktivitas yang ada, terutama aktivitas pariwisata. Adanya jenis wisata yang bervariasi pada lokasi studi di Batu dapat membuka peluang bagi para pengembang sektor pariwisata dimana kegiatan wisata masih banyak terpusat di Kota Batu mulai dari wisata alam dan wisata buatanya. Dengan adanya survey awal diketahui dimana perkembangan sektor pariwisata di Kota Batu masih kurang merata, sedangkan potensi yang dimiliki serta memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan.

Hal ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di Kota Batu dengan cara menghubungkan antar satu dengan yang lain kawasan wisata tersebut sehingga menjadi sebuah rute perjalanan yang wisata yang tidak terpusat dengan satu destinasi namun dapat menuju destinasi yang banyak dalam satu waktu. Hal ini menjadi dasar peneliti memilih Kota Batu menjadi lokasi penelitian ini. Adapun batasan untuk batas administrasinya adalah sebagai berikut :

- Batas Administrasi Utara : Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan
- Batas Administrasi Timur : Kabupaten Malang
- Batas Administrasi Selatan : Kabupaten Malang
- Batas Administrasi Barat : Kabupaten Malang

Halaman ini sengaja dikosongkan

Peta 1. 1 Bata Administrasi Kota Batu



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini membahas mengenai batasan teori yang digunakan dalam merumuskan sasaran yang telah diuraikan diatas. Pembatasan penelitian diperlukan agar suatu penelitian dapat terarah untuk mencapai sasaran yg ingin didapat oleh peneliti. Adapun pembatasan materi penelitian berdasarkan sasaran diatas adalah sebagai berikut:

1. Karakter wisatawan memiliki batasan materi yang dilakukan meliputi:
 - a. Jenis jenis wisatawan
 - b. Faktor pengunjung (jenis kelamin, asal wisatawan, umur wisatawan, pekerjaan wisatawan, biaya yang dikeluarkan, teman perjalanan, kendaraan yang digunakan, sumber informasi)
2. Pola perjalanan Wisata memiliki batasan materi yang dilakukan meliputi :
 - a. Faktor kunjungan (objek tujuan wisata, motif wisata, frekuensi kunjungan, lama tinggal, waktu tempuh).
3. Preferensi pemilihan rute wisata memiliki batasan materi yang dilakukan meliputi:
 - a. Aspek *supply* atau penawaran
 - b. Komponen permintaan atau *demand*
 - c. Bentuk betuk perjalanan wisata
 - Berdasarkan waktu kunjungan
 - Berdasarkan jumlah peserta
 - Berdasarkan wilayah perjalanan
 - Berdasarkan tujuan
 - Berdasarkan minat wisatawan
4. Penentuan rute wisata Berdasarkan preferensi wisatawan diKota Batu memiliki batasan materi yang dilakukan meliputi :
 - a. Komponen perjalan wisata
 - Daerah asal wisatawan (origin),
 - Pintu gerbang (entrance),
 - Jalur penghubung (circulation coridor)
 - Lingkungan pariwisata (destination zone)

1.5 Keluaran dan Manfaat

Pada sub bab ini dibagi kedalam dua bagian utama pembahasan yakni Keluaran Penelitian dan Manfaat Penelitian. Keluaran Penelitian merupakan hasil penjabaran lebih lanjut mengenai sasaran yang ada dimana sasaran akan diuraikan lagi tujuannya. Adapun Manfaat Penelitian yakni bagaimana keluaran penelitian dihasilkan output output yang benar benar bermanfaat lebih baik bagi penulis maupun pihak pihak lain yang akan membaca hasil dari penelitian ini

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran atau output dari penelitian yang dilakukan ini berdasarkan beberapa sasaran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Adapun keluaran atau output penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi karakter wisatawan di Kota Batu. Keluaran dari sasaran ini adalah teridentifikasinya karakter karakter wisatawan serta bagaimana faktor faktor pengunjung mempengaruhi karakter wisatawan yang melakukan perjalanan wisatanya di Kota Batu.
2. Mengidentifikasi pola perjalanan wisata wisatawan di Kota Batu. Keluaran dari sasaran ini adalah teridentifikasinya pola pola perjalanan berdasarkan bagaimana faktor kunjungan yang terbentuk oleh wisatawan yang melakukan perjalanan wisata di Kota Batu.
3. Mengidentifikasi preferensi pemilihan rute wisatawan di Kota Batu. Keluaran dari sasaran ini adalah teridentifikasinya pemilihan rute yang berlandaskan dari preferensi wisatawan yang ada di Kota Batu.
4. Penentuan rute wisata berdasarkan preferensi wisatawan di Kota Batu. Keluaran dari sasaran ini adalah teridentifikasinya alternatif alternatif pemodelan perjalanan wisata dalam rute terbaik dan efisien di Kota Batu yang dapat digunakan oleh wisatawan dan warga local yang melakukan aktivitas wisata di Kota Batu.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini akan dibagi menjadi tiga manfaat yaitu manfaat secara teoritis, manfaat praktis dan manfaat ekonomi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian di bawah ini

1.5.2.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manfaat penelitian yang diterapkan menggunakan teori atau pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuan pembaca. Berikut adalah uraian dari manfaat teoritis.

1. Dapat mengetahui karakter wisatawan yang berkunjung ke destinasi destinasi wisata di Kota Batu
2. Dapat mengetahui titik titik destinasi / bangkitan wisata di Kota Batu
3. Dapat meningkatkan potensi objek wisata yang potensial yang dapat dikunjungi oleh wisatawan mancanegara, wisatawan lokal dan warga local yang akan melakukan perjalanan ke Kota Batu
4. Dapat mengetahui faktor kunjungan yang terbentuk oleh wisatawan yang melakukan perjalanan wisata di Kota Batu.
5. Dapat mengetahui akibat dari adanya perubahan aktivitas yang terjadi di kawasan Kota yang berdampak dari wisata
6. Dapat mengetahui *supply* dan *demand* dari adanya destinasi destinasi wisata di Kota Batu

7. Dapat mengetahui titik titik bangkitan tetap dan bangkitan baru dari wisata Kota Batu
8. Dapat mengetahui dan mempelajari teori mengenai Pemilihan Rute atau Route Choice.

1.5.2.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manfaat secara langsung bagi suatu daerah. Berikut adalah uraian dari manfaat praktis dari penelitian ini.

1. Terciptanya arahan untuk mengurangi dampak perubahan Lalulintas dengan adanya Route Choice atau pola rute wisata yang terbaik di Kota Batu.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat akan perubahan Pola system Lalulintas yang tercipta sebagai akibat dari pariwisata.
3. Terciptanya lingkungan yang nyaman bagi masyarakat dengan adanya pilihan rute yang memberikan dampak positif ke masyarakat.
4. Berkurangnya dampak kemacetan di Kota Batu saat weekend atau hari libur dari dampak wisata yang ada.

1.5.2.3 Manfaat Ekonomi

Manfaat Ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini yakni Keuntungan ekonomi yang didapat dari penelitian. Berikut adalah uraian dari manfaat Ekonomi dari penelitian ini:

1. Mengetahui lokasi lokasi yang berisiko tinggi terhadap pola lalu lintas yang mana nantinya dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh pemerintah Kota Batu dalam arahan penambahan pembangunan atau pengembangan kawasan sehingga memperkecil indikasi tingginya volume kendaraan yang berdampak pada Tingkat Pelayanan Jalan di Kota Batu
2. Untuk para pelaku bisnis menengah keatas dan pegiat ekonomi kreatif mengetahui arahan penempatan zona perekonomian yang sesuai, dengan itu para pelaku ekonomi di Kota Batu dapat memperhitungkan banyaknya pengguna jalan yang melintas di lokasi bisnis mereka.
3. Untuk Masyarakat Kota Batu secara umum jika sirkulasi lalu lintas telah sesuai dan dipolakan dengan sebaik mungkin, akan mempercepat waktu perjalanan dan akan berdampak pada biaya (ongkos) perjalanan yang lebih murah.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini akan menggunakan sistematika penulisan yaitu, pendahuluan, keluaran dan manfaat penelitian, kajian teori dan metodologi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

BAB I Pendahuluan	Pada bagian pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, Keluaran dan Manfaat serta ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Pada bagian ini juga dibahas mengenai sistematika penulisan serta kerangka pikir penelitian.
BAB II Tinjauan Pustaka	Pada bagian Tinjauan Pustaka akan dibahas mengenai teori-teori serta penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun Tinjauan Pustaka ini akan membahas mengenai Aktivitas Kota, Tinjauan Sistem Transportasi, Tinjauan Pergerakan, Perjalanan Pariwisata, Pemilihan Rute. Selain itu pada bagian ini juga akan membahas sintesa variabel serta kerangka kerja penelitian.
BAB III Metodologi	Pada bagian metodologi akan membahas mengenai jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan. Dalam metode pengumpulan data meliputi metode pengumpulan data dengan survey primer serta dengan survey sekunder.
BAB IV Kondisi Pariwisata Dan Aksesibilitas Kota Batu	Pada bagian di Bab 4 ini akan membahas mengenai data data yang didapat berdasarkan 2 teknik survey yang telah dilakukan yakni, survey primer dan sekunder. Data yang ada ini telah di rekap dan disesuaikan untuk menjawab sasaran yang ada
BAB V Analisa Penentuan Rute Wisata	Pada bagian diBab 5 ini akan membahas mengenai pengolahan data yang ada menggunakan teknik analisis analisis yang nantinya akan menjawab sasaran penelitian mengenai penentuan rute berdasarkan preferensi wisatawan
BAB VI Penutup	Pda bagian diBab 6 ini akan membahas mengenai Kesempilan dari tahapan tahapan yang telah dilakukan selanjutnya merumuskan rekomendasi yang tepat mengenai kelanjutan penelitian ini.

Kerangka 1. 1 Kerangka Kerja

Penentuan Rute Wisata Kota Batu Berdasarkan Preferensi Wisatawan

Mengapa Tema Ini Penting Untuk Dibahas :

1. Adanya perubahan pola pola tertentu wisatawan dan warga lokal menggunakan jalur jalan saat weekend, dimana jikalau wisatawan yang umumnya relatif muda kisaran 17-25 yang awalnya dulu lebih memilih untuk menghabiskan waktunya ke wisata buatan seperti Jatim Park berubah pola ke wisata cafe dan resto, lalu untuk usia yang relatif tua dari 30 an sekarang lebih memilih untuk wisata alam yang mengarah ke bunga dan buah buahan dibanding ke lokasi wisata.
2. Adanya bangkitan baru di kota batu yang kurang lebih banyak di daerah kecamatan bumiaji dibanding dulu +- 5 tahunan bangkitan yang ada terbesar di kecamatan batu karena banyak titik wisata buatan seperti Jatim Park dan Alun Alun.
3. Banyaknya titik titik kemacetan baru yang tidak dapat di pecahkan karena pengguna jalan tidak banyak tau informasi akan adanya jalan lain yang terhubung dengan spesifikasi waktu Saat Weekend Atau Hari Libur Di kota Batu
4. Tidak banyak pilihan mengenai jalan alternative yang dapat digunakan, padahal jikalau rute jalan utama dipecah menuju jalan jalan baru juga akan menambah ekonomi masyarakat dikarenakan jikalau ada jalan alternative disekitar permukiman akan timbul titik titik perjas yang baru.
5. Jenis jenis aktifitas dapat dibagi berdasarkan rute yang akan dilalui, misalkan jenis aktivitas wisata (wisata alam melalui rute A karena pada rute A akan melewati jalan jalan tertentu yang dapat menghubungkan titik ekonomi. Lalu aktifitas Wisata buatan melalui rute B karena terhubung dengan jalan jalan yang ada di rute B, begitu juga dengan aktivitas lainnya.
6. Apabilan pola rute transportasi sudah direncanakan secara terperinci maka pengembangan pariwisata akan lebih optimal karena akan semua objek wisata terpetakan dan mempunyai rute yang terbaik dan tercepat untuk dilalui dan Kepadatan Moda akan terpecah menjadi rute rute yang ada dan tidak menyebabkan titik kemacetan / tundaan yang baru.

Permasalahan Umum Yang Terkait Tema (Diprosfinsi dan atantar suatu pulau dan atau Negara)

1. Tingginya pembangunan Kawasan akan berdampak pada Transportasi yang ada dalam suatu wilayah
2. Pertumbuhan Ekonomi wilayah salah satunya disumbang besar oleh Penambahan Pusat pusat wisata
3. Perkembangan Aktifitas Wilayah yang berdampak pada pembebanan lalu lintas suatu kawasan

Permasalahan Khusus yang terkait tema (Di kota atau wilayah yang menjadi lokasi penelitian)

1. Kota Wisata Batu merupakan Kota yang dimana konsep pembangunan wisatanya sedang marak digalakkan oleh pemerintah hingga membuat titik titik kemacetan baru yang ada di weekend serta banyak objek objek wisata yang potensial namun belum banyak wisatawan karena rute perjalanan tidak melewati destinasi tersebut.
2. Kota Batu sebagai kota Wisata menyebabkan akan adanya penambahan penduduk yang akan menetap maupun hanya singgah. Sehingga menyebabkan siklus lalu lintas semakin tinggi dari waktu ke waktu
3. Aksesibilitas dan Mobilitas di kota batu yang tinggi di akhir pekan dibanding dengan hari biasa
4. Banyaknya bangkitan baru yang ada di kota batu yang dapat membuat tingginya mobilitas pergerakan bisa dari pergerakan orang, atau kendaraan yang melintas di kota Batu

Pertanyaan Penelitian:

Kajian Transportasi wisata untuk mengidentifikasi pemilihan rute perjalanan sebagai akibat dari perkembangan aktivitas pariwisata saat weekend di kota batu *Research question*
Bagaimana karakter wisatawan yang datang ke Kota Batu ? Bagaimana pola perjalanan wisata wisatawan di Kota Batu ? Bagaimana preferensi pemilihan rute wisatawan di Kota Batu ? Bagaimana penentuan rute wisata berdasarkan preferensi wisatawan di Kota Batu ?

Sasaran Penelitian:

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakter wisatawan di Kota Batu
2. Mengidentifikasi pola perjalanan wisata wisatawan di Kota Batu
3. Mengidentifikasi preferensi pemilihan rute wisatawan di Kota Batu
4. Penentuan rute wisata berdasarkan preferensi wisatawan di Kota Batu.

Output Penelitian:

Keluaran atau output dari penelitian yang dilakukan ini berdasarkan beberapa sasaran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Adapun keluaran atau output penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi karakter wisatawan di Kota Batu. Keluaran dari sasaran ini adalah teridentifikasinya karakter karakter wisatawan serta bagaimana faktor faktor pengunjung mempengaruhi karakter wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata di Kota Batu.
2. Mengidentifikasi pola perjalanan wisata wisatawan di Kota Batu. Keluaran dari sasaran ini adalah teridentifikasinya pola pola perjalanan berdasarkan bagaimana faktor kunjungan yang terbentuk oleh wisatawan yang melakukan perjalanan wisata di Kota Batu.
3. Mengidentifikasi preferensi pemilihan rute wisatawan di Kota Batu. Keluaran dari sasaran ini adalah teridentifikasinya pemilihan rute yang berlandaskan dari preferensi wisatawan yang ada di Kota Batu
4. Penentuan rute wisata berdasarkan preferensi wisatawan di Kota Batu. Keluaran dari sasaran ini adalah teridentifikasinya alternatif alternatif pemodelan perjalanan wisata dalam rute terbaik dan efisien di Kota Batu yang dapat digunakan oleh wisatawan dan warga lokal yang melakukan aktivitas wisata di Kota Batu

